



Panduan Perawatan Tuberkulosis

Created in 2006.05

Revised in 2022.12

Bahasa Indonesia version in 2022.12

I. Apa itu tuberkulosis

Tuberkulosis paru merupakan penyakit menular yang sah di China, merupakan penyakit yang disebabkan oleh "Mycobacterium tuberculosis" yang menginfeksi paru-paru, biasa disebut dengan "tuberkulosis". Penyakit ini dapat dibagi menjadi tuberkulosis intrapulmonal (infeksi paru-paru) dan tuberkulosis ekstrapulmoner (infeksi organ selain paru). Pada saat infeksi awal, sekitar 95% orang tidak akan terserang penyakit karena kekebalannya sendiri. Jika obat anti tuberkulosis yang tepat diberikan, hampir 100% tuberkulosis dapat disembuhkan.

II. Klasifikasi tuberkulosis

(i) TB terbuka: tes dahak untuk tuberkulosis, infeksi tertinggi.

(ii) Tuberkulosis tidak terbuka: dahak tidak dapat mendeteksi bakteri TB dan tidak menular.

(iii) TBC tahan multi-obat: Bakteri tuberkulosis resisten terhadap dua atau lebih obat anti tuberkulosis dan menjadi tuberkulosis resisten multi obat, yang saat ini menjadi fokus utama pencegahan dan pengendalian penyakit menular.

III. Bagaimana cara penularan Tuberkulosis (TB)?

Terutama melalui transmisi udara, atau karena dekat dan waktu yang lama di ruang tertutup, langsung dihisap terbuka paru pasien TB batuk, bersin atau berbicara keras, melalui tetesan dari hidung dan mulut yang dilontarkan terinfeksi.

IV. Bagaimana cara mendiagnosa Tuberkulosis (TB)?

(i) X-Ray dada.

(ii) Budaya bakteri tuberkulosis sputum: bakteri tuberkulosis yang ditemukan dalam sputum adalah dasar diagnostik utama. Kumpulkan sputum pertama yang bangun di pagi hari selama tiga hari berturut-turut. Rinci mulut Anda dengan "air bersih" sebelum mengharapakan (tidak menggunakan cuci mulut yang tersedia secara komersial) untuk menghindari mempengaruhi hasil tes karena makanan atau sisa obat di mulut; Sputum harus diharapkan dari paru-paru yang dalam, bukan saliva (saliva) atau sekresi dari tenggorokan atau hidung.

(iii) Test bakteri nodul dermatal (TST): dengan bakteri 0.1 c.c. TB di lengan depan peserta kiri dalam injeksi intraderatic, 48-72 jam setelah injeksi untuk melihat apakah ada respon imun tertentu.

(iv) Ujian pembebasan interferon C (IGRA): darah ditarik untuk memeriksa apakah tuberkulosis terinfeksi. Saat ini, ia menyediakan alat ujian untuk infeksi tuberkulosis latent untuk kontak lebih dari 2 tahun dan kelompok risiko tinggi.

V. Gejala Tuberkulosis (TB)

Manifestasi klinis tuberkulosis selalu berubah. Seringkali tidak ada gejala yang jelas atau spesifik pada awal serangan, dan gejala berkembang perlahan, naik turun. Secara klinis, gejala umum pasien termasuk batuk (sekitar dua minggu atau lebih) , demam sore, hilang nafsu makan, dan lemas, batuk darah, nyeri dada, sesak napas, keringat malam, penurunan berat badan, dll.

VI. Kelompok beresiko tinggi terjangkit Tuberkulosis.

Kebanyakan kelompok berisiko tinggi dan sistem kekebalan tubuh depresi terkait, seperti diabetes, silikosis, gagal ginjal kronis yang menjalani dialisis, menerima gastrektomi, operasi bypass usus, penerima transplantasi organ, pecandu narkoba, penderita AIDS yang, jangka panjang penggunaan steroid, obat antikanker, immunosupresan atau terapi radiasi yang memiliki tekanan mental, perokok, Mereka yang terinfeksi oleh sejumlah besar bakteri dalam waktu satu tahun setelah terinfeksi, kontak dekat dengan terinfeksi (kontak 1 hari dengan delapan jam (atau lebih) atau sebesar 40 (inklusif) jam), dan sejenisnya lesi kalsifikasi berserat berada di dada X-ray.

VII. Hal yang harus diperhatikan saat minum obat

- (i) Ikuti petunjuk dokter untuk meminum obat dalam 2 minggu untuk sangat mengurangi infektivitasnya. Teruskan meminum obat setidaknya selama 6-9 bulan. Obat harus dihentikan setelah dokter memutuskan sudah sembuh. Jangan pernah menghentikan atau mengurangi dosis sendiri, karena penyimpangan Resistensi obat cenderung menjadi resistan terhadap obat, dan menjadi sulit untuk mengobati tuberkulosis yang resistan terhadap beberapa obat.
- (ii) Obat urine, feses, air mata dan cairan tubuh lainnya menjadi oranye, ini adalah reaksi normal.
- (iii) Jika malaise umum, kurang nafsu makan selama pengobatan, penyakit kuning, ruam kulit, nyeri sendi atau penglihatan kabur dan sebagainya, kembali ke klinik harus segera mengatur pemeriksaan tindak lanjut oleh dokter.
- (iv) Saat konsumsi obat, hendaknya melakukan pemeriksaan Sinar X pada dada secara berkala sesuai dengan petunjuk dokter. Pemeriksaan darah juga dapat dilakukan jika diperlukan.
- (v) Obat TB mungkin dapat mempengaruhi hasil dari obat kontrasepsi oral, jadi kami sarankan anda untuk melakukan cara kontrasepsi lain.
- (vi) Wanita hamil yang memiliki penyakit TB juga harus diobati, tetapi beritahu dokter supaya tidak sampai mengkonsumsi obat yang dapat membahayakan janin.
- (vii) Pastikan untuk mengambil obat atau rencana pengobatan adalah untuk mempromosikan partisipasi dalam pemerintahan (DOTS), dapat menyembuhkan segala sesuatu dengan staf pelayanan untuk melakukan 'pemberian obat tangan, mengambil pintu masuk, berjalan ke menelan,,' pelaksanaan minimal 5 hari seminggu (atau lebih) untuk memastikan bahwa dosis teratur setiap obat.

VIII. Hal yang harus diperhatikan dalam kehidupan sehari-hari

- (i) Saat batuk, bersin, atau berbicara dengan keras, tutupi hidung dan mulut Anda dengan tisu toilet atau sapu tangan, Anda juga bisa menutup mulut dan hidung tanpa tisu toilet atau sapu tangan. Dahak harus dibungkus dengan kertas toilet dan kemudian dibuang ke tempat sampah tertutup atau dibilas dengan toilet siram.
- (ii) Jaga ventilasi dalam ruang, jangan tutup rapat jendela untuk mengurangi persentase penularan.
- (iii) Jagalah irama kehidupan yang teratur, cukup tidur, anda masih dapat bekerja seperti biasanya, namun jangan terlalu kecapean.
- (iv) Perhatikan keseimbangan makanan. Prinsip makan adalah tidak usah pisah dengan keluarga, alat makan dapat terpisah, dan patuhi prinsip penggunaan “sendok dan sumpit umum saat mengambil makanan”.
- (v) Pakai masker saat keluar masuk tempat umum.
- (vi) Selama pengobatan harus menghindari berkepanjangan mengambil transportasi umum, dan sesuai dengan ketentuan Pencegahan Penyakit Menular Act, menyapu gerakan sputum tes positif untuk asam-cepat sepotong basil dalam bahaya infeksi dan mereka yang, tidak mengambil perjalanan tunggal penerbangan delapan jam lebih delapan pesawat publik di luar negeri, ketika pengobatan langsung diamati selama 14 hari atau memiliki bukti lain bahwa pembatasan dapat diangkat ketika tidak ada bahaya infeksi, tuberkulosis yang resistan terhadap obat akan dilarang mengambil pesawat publik luar negeri, pembatasan angkat untuk dua berturut-turut budaya negatif sputum dan kultur sputum dari dua kali selang waktu minimal 30 hari, Anda dapat mengambil pesawat publik luar negeri.
- (vii) Patuhi kebijakan pemerintah dalam pelaksanaan pengobatan kota. Petugas akan melakukan perjanjian waktu dan tempat pemberian obat serta melihat anda mengkonsumsi setiap obat dengan seksama, serta akan memberikan semangat dan dukungan moril, mendengarkan suara hati serta membantu anda dapat sembuh total, sehat dan menurunkan resiko terjadinya resistansi obat, dan dapat membantu mengurangi sumber infeksi.

Jika Anda memiliki pertanyaan atau saran, silahkan hubungi kami. Kami sangat bersedia untuk membantu. Kami kontak nomor telepon, dapat mengambil keuntungan dari Rumah Sakit Memorial Mackay Informasi Kesehatan Line - Rumah Sakit Umum Taipei (02) 25713760, Hsinchu Mackay (03) 5745098, Taitung Mackay (089) 310150 giliran 311, Jam: Senin sampai Jumat 9:00a-12:00am, 2:00-5:00pm.

Semoga Tuhan memberkati Anda